

# Edukasi Penggunaan Aplikasi Catatan Keuangan untuk Perencanaan Financial Pada Karang Taruna di Desa Karangsemut

<sup>1</sup>Adia Adi Prabowo\*, <sup>2</sup>Alfiatul Maulida, <sup>3</sup>Nala Tri Kusuma

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: [adiaprabowo@ustjogja.ac.id](mailto:adiaprabowo@ustjogja.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Literasi Keuangan Fintech Remaja Perencanaan Keuangan Karang Taruna</p>	<p>Edukasi penggunaan catatan keuangan untuk perencanaan financial pada Karang Taruna di desa Semut, Jetis Bantul merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal ini pemuda yang tergabung dalam paguyuban yang bernama karang taruna dalam pengelolaan keuangan baik organisasi atau individu. Kegiatan ini melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat, yaitu membekali mitra mengenai literasi keuangan dalam hal pengelolaan dana pemuda karang taruna, selain itu mengenalkan kepada pemuda di Desa Karang Semut, Jetis, Bantul terkait <i>fintech</i> pada keuangan dan bagaimana mereka sebagai generasi muda mampu mengelola keuangan baik untuk organisasi maupun individu secara produktif. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah melalui <i>zoom meeting</i>, dalam abdimas ini peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dan prinsip dasar terkait literasi keuangan dan tips mengelola keuangan dengan baik dan tepat. Pelaksanaan tutorial ini dilakukan dengan tim pengabdian, dan diakhiri dengan sesi diskusi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada pemuda karang taruna yang ada di desa Karang Semut, Jetis Bantul yakni telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan terkait pengelolaan keuangan terutama paham mengenai literasi keuangan. Harapan yang diinginkan setelah peserta mendapatkan penyuluhan melalui kegiatan abdimas ini peserta dapat lebih baik dalam manage keuangan mereka di usia yang masih produktif, baik itu untuk organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari individu. Mengurangi sifat hedonisme baik itu dalam berperilaku ataupun dalam bergaya sehari-hari.</p>
<p><b>Keywords:</b> Financial Literacy Fintech Teenager Financial Planning Karang Taruna</p>	<p>Education on the use of financial records application for financial planning in Karang Taruna in Karang Semut Village, Jetis Bantul is an activity that aims to improve the understanding and skills of the community in this case the youth who are members of the association called karang taruna in financial management both organisational and individual. This activity implements the tridarma of higher education in terms of community service, namely equipping partners with financial literacy in terms of managing youth funds for Karang taruna, besides introducing youth in Karang Semut Village, Jetis, Bantul related to fintech in finance and how they as a young generation are able to manage finances both for organisations and individuals productively. The implementation of this activity uses a lecture method through a zoom meeting, in this abdimas participants are given an understanding of the basic concepts and principles related to financial literacy and tips on managing finances properly and appropriately. The implementation of this tutorial was carried out with the service team, and ended with a discussion session. The results of community service activities for youth karang taruna in Karang Semut village, Jetis Bantul are that they have gained additional knowledge and skills related to financial management, especially understanding financial literacy. The hope is that after participants get counseling through this abdimas activity, participants can be better at managing their finances at a productive age, both for organizations and individual daily life. Reducing hedonism both in behavior and in everyday style.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p>



## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permensos RI Nomor 25 Tahun 2019 Pasal 1 tentang Karang Taruna, Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggungjawab sosial yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Salah satu tugas dari karang taruna yakni mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam segala bidang salah satunya dalam pengelolaan keuangan organisasi ataupun keuangan pribadi (White & Naafs, 2012). Hal tersebut penting mengingat Pemuda Karang Taruna sering mengandalkan sumbangan atau donasi dari anggota atau pihak eksternal sebagai sumber pendanaan utama. Keterbatasan sumber pendanaan ini mengakibatkan keterbatasan dalam melaksanakan program atau proyek yang diinginkan oleh pemuda karang taruna (Huraerah, 2008). Oleh karena itu penting bagi pemuda yang berkumpul dalam organisasi Karang taruna untuk memahami terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif, yakni dengan memahami terkait literasi keuangan dan fintech. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecapan untuk mengaplikasikan pemahaman terkait konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik secara individu maupun sosial serta dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. (kemedikbud, 2017). Seseorang yang telah memahami terkait literasi keuangan tidak akan mudah tergoda atau goyah dalam mengikuti perkembangan zaman yakni membelanjakan keuangannya hanya untuk memenuhi gaya hidup semata yang bukan bagian dari kebutuhan pokok sehari-hari. Sehingga hal tersebut perlu diterapkan agar terhindar dari berbagai masalah keuangan.

Permasalahan pengelolaan keuangan yang ditemui dalam kehidupan pemuda yakni antara lain kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif disebabkan karena salah satu permasalahan yakni rendahnya pengetahuan yang memadai tentang bagaimana mengelola keuangan secara baik, beberapa permasalahan lain yang muncul yakni kesulitan dalam membuat anggaran, kesulitan dalam melacak pemasukan dan pengeluaran, serta tidak dapat melakukan perencanaan keuangan yang tepat (Afandy & Niangsih, 2020). Selain itu, kurangnya transparansi dan akuntabilitas yang disebabkan karena tidak melakukan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang akhirnya dapat menimbulkan masalah dalam organisasi (Mualifu *et al.*, 2019). Jika anggota karang taruna tidak memiliki visibilitas yang cukup dalam penggunaan dana serta tidak adanya akuntabilitas yang jelas, hal ini dapat menimbulkan rasa ketidakpercayaan dan konflik internal organisasi.

Sehingga cara agar mencegah terjadinya konflik internal tersebut yakni dengan meningkatkan kemampuan untuk bisa mengatur aliran kas masuk atau keluar dalam keuangan pribadi ataupun organisasi dengan tepat. Tentunya mengatur keuangan ini haruslah mempunyai penguasaan dasar dan ilmu *financial planning* atau ilmu perencanaan keuangan yang matang. Mengatur keuangan pribadi atau organisasi memang terlihat sederhana, tetapi dampaknya besar bagi kehidupan seseorang atau organisasi (Prakosa, 2022). Tidak semua orang memiliki kemampuan tersebut. Pelatihan atau penanaman mengenai personal *finance* bisa memberikan dampak bagi perilaku atau mengubah habit dan pengetahuan *financial* para remaja (Danes *et al.*, 1999). Semua yang berkecimpung pada organisasi karang taruna, sangat memerlukan pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dengan tepat. (Prabowo *et al.*, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi atau webinar mengenai perencanaan keuangan. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat desa dalam hal ini karang taruna desa Karangsemut, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta. untuk bisa menggunakan aplikasi pencatatan keuangan untuk manajemen keuangan yang lebih efisien.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui webinar menggunakan Zoom Meeting kepada Karang Taruna Dusun Karangsemut, Kecamatan Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan webinar ini dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 24 September 2023, pukul 08.30 WIB – selesai. Adapun peserta yang mengikuti webinar tersebut yakni berjumlah 31 orang. Dalam melakukan webinar ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini pemateri melakukan observasi yakni mengamati kondisi masyarakat serta partisipan dalam hal ini melakukan wawancara dengan salah satu anggota karang taruna yang ada di Karangsemut terkait perencanaan keuangan organisasi mereka. Serta pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak pengurus karang taruna yang ada disana mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian langkah selanjutnya membentuk tim atau kepanitiaan penyelenggaraan webinar Fintech dan Perencanaan Keuangan.

## 2. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian melakukan beberapa persiapan antara lain mendiskusikan terkait jadwal kegiatan, menentukan materi yang akan disampaikan, serta membuat undangan untuk peserta webinar yakni kepada masyarakat khususnya anggota karang taruna yang ada di Karangsemut, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta.

## 3. Tahapan Pelaksanaan

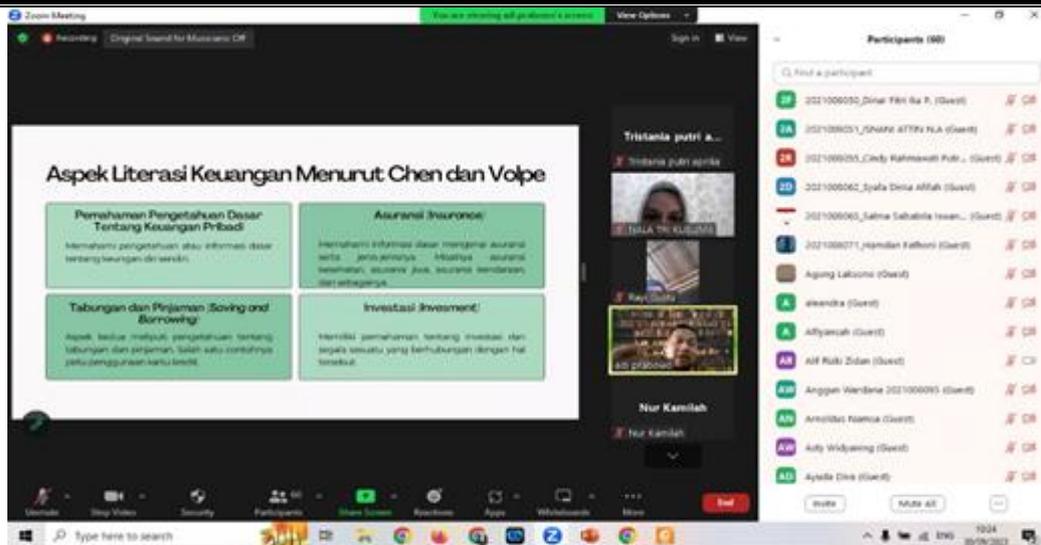
Pada tahap pelaksanaan yakni tahap berlangsungnya acara webinar yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari rundown acara dimuali dengan tahap pembukaan yang dibuka oleh MC, kemudian sambutan oleh ketua karang taruna, setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi webinar oleh dosen program studi Akuntansi dan Manajemen dengan teknik ceramah dan diskusi dengan melakukan tanya jawab antara peserta dan pemateri, kemudian selanjutnya penutupan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum program ini disusun oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dalam rangka memberikan solusi yang berkelanjutan masyarakat terutama pemuda yang ada di dusun Karangsemut, Trimulyo, Jetis, Bantul untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai *Fintech* dan Perencanaan Keuangan. Berdasarkan metode pengabdian yang telah dipaparkan di atas, webinar dimulai dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan wawancara dengan salah satu pengurus karang taruna mengenai kondisi organisasi terutama berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang ada di organisasi mereka melalui *zoom meeting*. Kemudian menentukan jadwal pelaksanaan webinar yakni tanggal 26 Agustus 2023. Setelah tahapan perencanaan selanjutnya tahapan persiapan yakni menentukan pemateri dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat webinar berlangsung.

Tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan, dimana kegiatannya dilakukan bukan di tanggal yang direncanakan sebelumnya dikarenakan ada salah satu pemateri yang tidak bisa sehingga diundur 1 bulan kedepan yakni pada tanggal 24 September 2023 melalui *zoom meeting*. Kegiatan webinar diawali dengan pembukaan dan sambutan serta penyampaian CV pemateri oleh MC. Pada tahap pelaksanaan webinar ini dibagi kedalam 3 sesi yakni sesi pertama penyampaian materi mengenai Literasi Keuangan, kemudian tahap kedua penyampaian materi oleh pemateri kedua tentang Fintech, dan tahap ketiga sesi tanya jawab. Pada tahap pertama dan kedua penyampaian materi oleh pemateri. Beberapa materi yang disampaikan pemateri dimulai dari membahas permasalahan yang terjadi di era saat ini terkait pengelolaan atau perencanaan keuangan yang masih jarang ditemukan terutama dikalangan remaja dalam hal ini anggota karang taruna, berangkat dari permasalahan tersebut sehingga pemateri nyampaikan bahwa pentingnya paham terkait literasi keuangan dan cara perencanaan keuangan yang baik. Kemudian setelah memaparkan materi selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri terkait literasi keuangan dan fintech atau pertanyaan seputar topik yang dibahas oleh pemateri. Setelah itu, pemateri menjawab pertanyaan dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan. Kemudian yang selanjutnya yakni tahap penutupan dimana pada tahap ini ditutupnya kegiatan webinar oleh MC dan dilanjutkan dengan sesi foto.

Melalui kegiatan webinar ini peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan terutama dalam menentukan skala prioritas dalam manajemen keuangan. Kemudian melalui kegiatan pengabdian ini bisa menjadi solusi agar pemuda yang ada di karang taruna memiliki minat untuk menyisihkan uang mereka sebagian untuk ditabung atau diinvestasikan dengan mengurangi gaya hidup konsumtif. Pentingnya edukasi keuangan sejak dini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik para pemuda khususnya yang ada di dusun karangsemut, Trimulyo, Jetis, Bantul Yogyakarta untuk dapat membuat keputusan yang tepat serta mampu bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.



Gambar 1. Pemateri Pertama terkait Literasi Keuangan



Gambar 2. Pemateri Kedua terkait Fintech

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan efek positif kepada Karang Taruna yaitu menambah wawasan dan pengetahuan anggota Karang Taruna tentang pentingnya pemahaman generasi muda terkait dengan literasi keuangan, fintech dan melakukan manajemen keuangan pada SDM terutama di usia produktif. Luaran abdimas yang disiapkan oleh tim yaitu tim abdimas mengikuti Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 yang diselenggarakan oleh LP2M UST. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan, maka Tim Pengabdian Pada Masyarakat memberikan rekomendasi yaitu kegiatan serupa yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota Karang Taruna dan masyarakat mengenai literasi keuangan, kegiatan dapat berupa pelatihan secara berkelanjutan kepada anggota Karang Taruna sehingga memahami manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi catatan keuangan untuk perencanaan financial mereka. Hal ini akan membantu mereka mengelola keuangan secara lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengatur keuangan organisasi mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yakni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta, LP2M Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta, serta Karang Taruna Desa Karangsemut, Bantul, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98.
- Chaerunnisa, N., Deni Kamaludin Yusup, D., Dedah, J., & Usep Saepullah, U. (2020). Pengaruh income dan latte factor terhadap daya tahan keuangan kalangan millennial di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. *Http://Digilib. Uinsgd. Ac. Id*, 1(1), 1–11.
- Danes, S. M., Huddleston-Casas, C., & Boyce, L. (1999). Financial planning curriculum for teens: Impact evaluation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 10(1), 26.
- Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 3.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan*. Humaniora.
- Maftuchach, V., Rahman, A., Darwis, H., & Febrina, I. (2021). Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(03), 21–25.
- Mardiana, M., & Damayanti, A. (2023). Peran financial technology sebagai mediator pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 49–59.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802–806.
- Prakosa, A. (2022). Edukasi Penggunaan Aplikasi Money Manager Untuk Perencanaan Finansial di Karang Taruna Kembaran. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 1–5.
- Silalahi, R. Y. B. (2021). Edukasi Menciptakan Sikap Disiplin Dalam Bekerja Bagi Kaum Millennial. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(2), 100–104.
- White, B., & Naafs, S. (2012). Generasi antara: refleksi tentang studi pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 1(2), 89–106.